

# **PENGARUH KOMUNIKASI ANTAR KARYAWAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA GLOW SUPERMARKET BANJARMASIN**

## **ABSTARK**

Hesty Melissa Laraswati<sup>1</sup>, Khuzaini<sup>2</sup>, Abdurrahim<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 18.31.0574

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1102086701

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1105088902

**Email : hestymelissalaraswati@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) untuk mengetahui dan menganalisis komunikasi antar karyawan berpengaruh kepada kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif dan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian seluruh karyawan Glow Supermarket Banjarmasin dan sampel sebesar 33 responden dengan analisis data Regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan komunikasi antar karyawan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Glow Supermarket Banjarmasin. Hal ini mengindikasikan para pemimpin memahami apa yang dapat memotivasi karyawan dan komunikasi merupakan sikap loyalitas karyawan pada organisasi merupakan proses berlanjut yang mengekspresikan perhatian mereka untuk organisasi dan kesuksesan selanjutnya.

**Kata Kunci : Komunikasi Antar Karyawan, Kinerja Karyawan**

## **ABSTRACT**

*This study aims to test: (1) to determine the communication between employees affecting employee performance at Glow Supermarket Banjarmasin (2) to analyze the effect of employee communication between employees on the performance of employees at Glow Supermarket Banjarmasin.*

*The design of this study is quantitative and is a survey research. The study population of all employees of Glow Supermarket Banjarmasin and a sample of 33 respondents with simple linear regression data analysis.*

*The results showed that communication between employees had a significant effect on the performance of Glow Supermarket Banjarmasin employees. This indicates leaders understand what can motivate employees and communication is an attitude of employee loyalty to the organization is an ongoing process that expresses their concern for the organization and subsequent success.*

**Keywords : Communication Between Employees, Employee Performance**

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Glow Supermarket Banjarmasin pada tanggal 28 Maret 2022 kepada Ibu Rahma selaku supervisor di Glow Supermarket Banjarmasin, Glow Supermarket ini berdiri pada tanggal 05 Mei 1996 namun pada awal bukan bernama Glow Supermarket melainkan Tulip Swalayan yang dimiliki oleh Bapak Haris lalu dipindahkan kepada Ibu Hj. Ellysa Restuti lalu berganti menjadi Glow Supermarket tepatnya pada tanggal 20 November 2013, sampai saat ini Glow Supermarket tetap bertahan di tengah banyaknya minimarket yang bermunculan di tengah masyarakat.

Glow Supermarket menjual berbagai macam kebutuhan rumah tangga yang diperlukan untuk sehari-hari, pada saat pandemi datang ke Indonesia pada awal tahun 2020 Glow Supermarket terkena dampak dengan adanya pandemi tersebut yaitu menurunnya penjualan karena pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) oleh pemerintahan di Indonesia di mana masyarakat diharuskan untuk membatasi beraktivitas di luar rumah, dengan pemberlakuan PPKM tersebut Glow Supermarket beberapa waktu mengalami penurunan pada penjualan sehingga target penjualan yang sudah ditetapkan tidak tercapai, bahkan dengan berkurangnya penjualan mengharuskan beberapa karyawan tidak bekerja atau mengurangi jam kerja sehingga gaji yang diterima pun berkurang juga, dan hal tersebut dapat memicu pada kinerja karyawan seperti bermalas-malasan dalam menjalankan pekerjaan dan kurang fokus pada pekerjaan yang dijalani. Dengan kinerja karyawan yang kurang optimal mengalami penurunan yang memberikan dampak negatif bagi Glow Supermarket yaitu menghambat tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Salah satu permasalahan yang terjadi ialah terjadinya kesalahan pemahaman antar karyawan saat memesan barang yang diperlukan tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya ditentukan. Dengan adanya kesalahan pemahaman tersebut Glow Supermarket mengalami keterlambatan dalam menyediakan stok barang yang telah menipis sehingga memerlukan beberapa waktu untuk menyediakan kembali barang tersebut. Diduga masalah tersebut karena kurangnya komunikasi antar karyawan, pesan yang disampaikan kurang jelas, dan pesan yang disampaikan bertele-tele menjadi penyebab utamanya. Dengan adanya masalah komunikasi tersebut maka beberapa pekerjaan pun mengalami keterlambatan dan mengurangi kinerja karyawan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah komunikasi antar karyawan dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin.

### **Hipotesis**

Sesuai dengan uraian masalah yang diuraikan sebelumnya, maka: “Diduga bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket”.

## **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi antar karyawan terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di gunakan peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian dengan menggunakan metode ini dapat di artikan dengan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk meguji hipotesis yang telah di tetapkan. Sedangkan deskriptif menurut Sugiyono (2017:147) menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah di kumpulkan sebagaimana ada nya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Penelitian ini di laksanakan pada bulan maret sampai dengan bulan mei, dan tempat penelitian di lakukan bertempat di Glow Supermarkert Banjarmasin.

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah di tetapkan oleh peneliti untuk di teliti dan di pelajari kemudian akan di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan ialah seluruh karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin yaitu sebanyak 50 orang karyawan. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang di milki oleh populasi, pada penelitian ini maka akan di gunakan rumus slovin.

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang akan di gunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data. Metode yang akan di gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah : (1) Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan secara langsung yang di lakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data, kegiatan observasi ini bertujuan untuk mencari tahu dan mengidentifikasi suatu situasi sosial. Menurut Sugiyono (2018:145) observasi sebagai bentuk teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik apabila di dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisoner (2) Wawancara adalah kegiatan dimana kegiatan tersebut akan memperoleh informasi dalam bentuk tanya jawab, dialog, dan diskusi antara peneliti dan narasumber yang terlibat dalam situasi sosial tersebut (3) Kuisoner merupakan salah satu alat untuk peneliti dalam mengumpulkan data yang di lakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel yang telah di tentukan dan kemudian akan di isi sesuai dengan pengetahuannya. Menurut Sugiyono (2017:142) kuisoner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk di jawab.

## Hasil dan Pembahasan

### Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,110	3,593		3,928	<,001
	X	,369	,164	,374	2,248	,032

a. Dependent Variable: Y

Dari output maka di dapatkan model persamaan regresi :

$$Y = 14,110 + 0,369 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat di artikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 14,110 yang menunjukkan bahwa jika variabel kinerja karyawan bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan komunikasi karyawan sebesar 14,110 satuan. Variabel kinerja pada karyawan 0,369 maka menunjukkan bahwa apabila variabel kinerja karyawan meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan komunikasi antar karyawan sebesar 0,369 satuan. Dengan arah koefisien positif signifikan yang di lihat dari nilai  $t_{hitung} 2,248 > t_{tabel} 1,693$  dan nilai signifikan variabel  $x < 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi yang dirasakan oleh para karyawan maka kinerja karyawan dapat berpengaruh juga menjadi lebih tinggi atau sebaliknya. Komunikasi merupakan salah satu hal yang paling penting dan harus terjadi antar karyawan dalam suatu perusahaan. Tanpa adanya komunikasi yang baik, maka karyawan akan sulit untuk menjalankan pekerjaannya karena memungkinkannya terjadi sebuah miss komunikasi atau kesalah pahaman antar sesama karyawan.

Dapat di katakan sebuah perusahaan di katakan sukses salah satunya apabila memiliki komunikasi yang terjalin dengan baik di antar para karyawan. Komunikasi juga sangat berguna bagi kelangsungan sebuah perusahaan, dengan ada nya komunikasi tersebut maka perusahaan dapat memanajemen pengembangan sumber daya manusia, instansi dan tugas-tugas yang lain. Karena menciptakan pertukaran pesan akan berjalan terus menerus dan tidak ada hentinya maka yang dapat dirumuskan sebagai suatu kerja sama berdasarkan sebagai pembagian tugas untuk mengarah pada suatu tujuan yang akan dicapai.

Dengan melakukan berbagai perhitungan statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linier sederhana maka di peroleh kesimpulan variabel

bebas yaitu komunikasi antar karyawan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana maka dapat di hasilkan penelitian sebagai berikut :

Hasil di peroleh persamaan regresi  $Y = 14,110 + 0,369X$  yang berarti apabila variabel X berada pada posisi 0 point maka nilai Y sebesar 14,110 tidak mengalami perubahan dan apabila variabel X mengalami penambahan 1 satuan maka variabel Y akan meningkatkan sebesar 0,369, dengan presentasi pengaruh perubahan variabel X terhadap Y dengan arah koefisien positif signifikan yang di buktikan dengan nilai t hitung  $2,248 > t$  tabel 1,693 dan nilai signifikan variabel X  $< 0,05$

Dengan begitu, hal itu dapat memberikan implikasi, apabila Glow Supermarket Banjarmasin bermaksud meningkatkan kinerja karyawan maka juga harus memperhatikan faktor dari komunikasi antar karyawan sebagai faktor yang dapat mempengaruhinya.

Sesuai dengan yang di katakan oleh Robbins (2016) menyebutkan bahwa komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada karyawan apa yang harus di lakukan, seberapa baik mereka bekerja dan apa yang dapat di kerjakan untuk memperbaiki kinerja yang di bawah standar. Menurut Wibowo (2014) komunikasi adalah proses dalam pengaturan organisasi untuk memelihara agar manajemen dan para karyawan tetap mengetahui tentang bermacam-macam hal yang relevan. Dan menurut Agus M. Hardjana (2007:11) komunikasi adalah proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Penyampaian informasi melalui media yang di gunakan dapat mempercepat informasi tersebut sampai ke orang lain sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dengan melakukan uji regresi linear sederhana maka di peroleh hasil persamaan regresi  $Y = 14,110 + 0,369X$  yang berarti apabila variabel X berada pada posisi 0 point maka nilai Y sebesar 14,110 tidak mengalami perubahan dan apabila variabel X mengalami penambahan 1 satuan maka variabel Y akan meningkatkan sebesar 0,369, dengan presentasi pengaruh perubahan variabel X terhadap Y dengan arah koefisien positif signifikan yang di buktikan dengan nilai t hitung  $2,248 > t$  tabel 1,693 dan nilai signifikan variabel X  $< 0,05$

Berdasarkan dari uraian pembahasan dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat di simpulkan bahwa komunikasi antar karyawan dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin

### **Saran**

1. Perusahaan harus dapat menjalin komunikasi yang terjalin baik antara sesama karyawan pada Glow Supermarket, hal tersebut agar penyampaian intruksi atau perintah yang di

berikan dapat dengan mudah di pahami oleh rekan kerja sehingga pekerjaan yang di lakukan dapat berjalan dengan baik. Perusahaan juga harus lebih meningkatkan komunikasi dalam menangani masalah atau habatan yang terjadi antara sesama karyawan, serta dapat membina hubungan yang baik antar karyawan agar mencegah terjadi nya kesalah pahaman sesama karyawan dalam bekerja yang dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2. Di harapkan penelitian berikutnya dapat melakukan penlitian di berbagai tempat. Penelitian lebih lanjut sangat di harapkan karena masih banyak hal yang dapat di gali pada variabel yang di teliti sehingga mampu memberikan masukan dan saran bagi pihak yang berkepentingan

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja*. (Rudy, Penyunt.) Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Faisal, M. (2021). *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatra Barat: Insan Cendikia Mandiri.
- Ichsan , R., & Nasution, L. (2021). *Bahan Ajaran Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembangan SDM)*. (T. U. Press, Penyunt.) Malang: UB Press.
- Rolyana. (2020). *Komunikasi Bisnis*. (Ronald, Penyunt.) Yayasan Kita Menulis.
- Wulandari, F. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Wardhana, A. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Karyamanunggal Lithomas.
- Astari Clara Sari, d. (2018). *Komunikasi dan Media Sosial*.
- Fitria. (2022). Kepemimpinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Nonmedis Rumah Sakit. *Journal of Management and Bussines (JOBM) Volume 4, Nomor 1, Januari-juni 2022*, 1-11.
- Putri, E. A., & dkk. (2022, may ). Penerapan Fungsi MSDM untuk Mengembangkan Produktivitas Kerja Karyawan di Lingkungan Perusahaan Unilever Indonesia. *Insight Management Journal 2022, volume 2*, 81-90.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah, Volume 14, No 1, Januari - Juni 2017*, 62-70.

Silalahi, F. A. (2021). Pengaruh Koumunikasi, Disiplin Kerja, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Esun Internasional Utama Indonesia Batam. *Vol. 9 No.2 (November 2021)*, 24-36.